

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara

1. Sejarah Berdirinya MA Tasywiqul Banat

Madrasah Aliyah (MA) Tasywiqul Banat berdiri pada tahun 1971 oleh al maghfurilah KH. Muslim bersama masyarakat desa Robayan, yang merupakan kelanjutan dari lembaga formal yang sudah ada sebelumnya, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tasywiqush Shoghirin dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tasywiqul Banat. Saat ini MA Tasywiqul Banat merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Muslim. Disamping menaungi lembaga formal, YPI Al Muslim juga mengelola Pondok Pesantren Putra dan Putri, Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al Qur'an, dan Majelis Ta'lim.

Dari sejak berdiri sampai sekarang, MA Tasywiqul Banat adalah satu-satunya lembaga pendidikan di Jepara yang hanya mengelola peserta didik perempuan. Dengan keeksistensiannya, MA Tasywiqul Banat telah meluluskan ribuan peserta didik dan berkontribusi besar dalam perkembangan pendidikan di Kabupaten Jepara.

2. Letak Geografis

MA Tasywiqul Banat terletak di Jl. Pondok Pesantren No. 01 Desa Robayan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Secara geografis, dalam radius 100 meter MA Tasywiqul Banat diapit oleh 4 (empat) Pondok Pesantren, yaitu Pon. Pes. Miftahul Ulum, Pon. Pes. Hidayatus Salikin, Pon. Pes. Baiturrahim dan Pon. Pes. Al Fattah. MA Tasywiqul Banat dikelola oleh 25 orang guru dan karyawan.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara, adalah : Unggul, Inovatif, Mandiri dan Berwawasan Iptek yang Berlandaskan Imtaq.

b. Misi

Misi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara adalah :

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi secara optimal
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam
3. Mendorong warga masyarakat (stakeholder) untuk menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif
4. Menumbuh kembangkan semangat pembaharuan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan

c. Tujuan

Adapun Tujuan MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara adalah :

1. Meningkatkan nilai Ujian Nasional dengan asumsi 0.45 per-tahun
2. Meningkatkan out put peserta didik yang dapat diterima melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan asumsi 6% per-tahun
3. Minimal 70% peserta didik mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris
4. Meraih prestasi olah raga dan seni minimal di tingkat kabupaten
5. Mengoptimalkan kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR) hingga mampu berkiprah di tingkat provinsi
6. 80% peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai baru dalam kehidupan sehari-hari dengan senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai Islam
7. 80% peserta didik mampu membaca dan menulis al Qur'an dengan baik dan benar

B. Data Umum Sampel Penelitian

Dari data populasi Kelas X siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 tercatat sebanyak 52 siswi, dengan kategori sebagai berikut :

1. Siswi lulusan SMP sebanyak 13 orang
2. Siswi lulusan MTs Murni sebanyak sebanyak 17 orang
3. Siswi lulusan MTs Pesantren sebanyak 22 orang

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, dari populasi tersebut diambil sampel masing-masing 10 orang untuk setiap kategori lulusan.

C. Deskripsi Data

Bersumber dari buku raport, diperoleh data nilai bahasa Arab sampel penelitian semester ganjil kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara, seperti tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Nilai Smt. Ganjil Bahasa Arab Sampel

No	Nilai Bahasa Arab Siswi dengan kategori lulusan :					
	SMP		MTs Murni		MTs Pesantren	
	x ₁	x ₁ ²	x ₂	x ₂ ²	x ₃	x ₃ ²
1	62	3844	75	5625	68	4624
2	65	4225	63	3969	80	6400
3	63	3969	75	5625	73	5329
4	70	4900	68	4624	78	6084
5	60	3600	60	3600	77	5929
6	88	7744	87	7569	88	7744
7	68	4624	75	5625	83	6889
8	63	3969	60	3600	75	5625
9	62	3844	63	3969	85	7225
10	65	4225	73	5329	68	4624
Σ	666	44944	699	49535	775	60473

Mencari Mean (\bar{x}), Variance (V_x) dan Standar Deviasi (S) sebagai berikut :

a. Mencari Mean (\bar{x}) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{666}{10} \\ &= 66.6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{669}{10} \\ &= 66.9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{x}_3 &= \frac{\sum x_3}{n} \\ &= \frac{775}{10} \\ &= 77.5\end{aligned}$$

b. Mencari Variance (V_x) dan Standar Deviasi (S) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}V_{x_1} &= \frac{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{10(44944) - (666)^2}{10(10-1)} \\ &= \frac{449440 - 443556}{90} \\ &= \frac{5884}{90}\end{aligned}$$

$$V_{x_1} = 65.38$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{V_x} \\ &= \sqrt{65.38} \\ &= 8.09\end{aligned}$$

$$V_{x_2} = \frac{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10(49535) - (699)^2}{10(10-1)} \\
&= \frac{495350 - 488601}{90} \\
&= \frac{6749}{90} \\
V_{X_2} &= 74.99 \\
S &= \sqrt{V_x} \\
&= \sqrt{74.99} \\
&= 8.66
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
V_{X_3} &= \frac{n\Sigma x_3^2 - (\Sigma x_3)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{10(60473) - (775)^2}{10(10-1)} \\
&= \frac{604730 - 600625}{90} \\
&= \frac{4105}{90} \\
V_{X_3} &= 45.61 \\
S &= \sqrt{V_x} \\
&= \sqrt{45.61} \\
&= 6.75
\end{aligned}$$

Selanjutnya dari hasil penghitungan di atas, dapat dibuat tabel seperti berikut :

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	n	Nilai Min.	Nilai Max.	Mean	Standar Deviasi
SMP	10	60	88	66.6	8.09
MTs Murni	10	60	87	69.9	8.66
MTs Pes.	10	68	88	77.5	6.75

Dari data pada tabel 2 di atas terlihat bahwa untuk kategori SMP nilai terendah adalah 60 dan tertinggi 88 dengan rata-rata 66.6. Hal ini

menunjukkan bahwa secara umum nilai yang diperoleh sampel pada kategori ini adalah sedang. Bila nilai tertinggi dibandingkan nilai rata-rata, terlihat ada sedikit dari sampel yang memperoleh nilai tinggi.

Untuk kategori MTs Murni terlihat nilai yang diperoleh sampel cenderung lebih merata seperti terlihat dari rata-rata kategori ini sebesar 69.9, lebih tinggi dari rata-rata kategori SMP. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih termasuk kategori sedang, tetapi variasi nilai lebih merata.

Sedangkan untuk kategori MTs Pesantren dengan nilai terendah 68, tertinggi 88 dan rata-rata 77,5 dapat diartikan sampel pada kategori ini sudah mendapat nilai cukup tinggi. Meskipun nilai terendah 68, tetapi bila memperhatikan nilai rata-rata dapat disimpulkan sedikit sekali sampel yang memperoleh nilai rendah.

D. Penghitungan Data Hasil Penelitian

Dari data seperti yang terlihat dalam tabel di atas, dapat dihitung dalam analisa *variance* dengan prosedur sebagai berikut :

a. Rumusan hipotesis

H_0 : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$, artinya tidak ada beda antara mean-mean dari populasi

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$, artinya terdapat perbedaan antara mean-mean dari populasi.

b. Menentukan jumlah pengamatan dari sampel, yaitu :

$$n_1 = 10$$

$$n_2 = 10$$

$$n_3 = 10$$

$$n = 30$$

c. Menentukan level *signifikacance*, yaitu : 0.05 dan 0.01

d. Membuat Tabel Analisa Variance (ANAVA), untuk itu perlu dihitung terlebih dahulu :

- Penghitungan *correction factor* :

$$\begin{aligned}
 CF &= \frac{(\sum T_i)^2}{n} \\
 &= \frac{(2140)^2}{30} \\
 &= \frac{4579600}{30} \\
 &= 152653.33
 \end{aligned}$$

- Penghitungan *sumsquare total* :

$$\begin{aligned}
 SS_T &= \sum (X_{ij})^2 - CF \\
 &= (62^2 + 65^2 + 63^2 + 70^2 + 60^2 + 88^2 + 68^2 + 63^2 + \\
 &\quad 62^2 + 65^2 + 75^2 + 63^2 + 75^2 + 68^2 + 60^2 + 87^2 + \\
 &\quad 75^2 + 60^2 + 63^2 + 73^2 + 68^2 + 80^2 + 73^2 + 78^2 + \\
 &\quad 77^2 + 88^2 + 83^2 + 75^2 + 85^2 + 68^2) - 148403.33 \\
 &= 154952 - 152653.33 \\
 &= 2298.67
 \end{aligned}$$

- Penghitungan *sumsquare antar perlakuan* :

$$\begin{aligned}
 SS_p &= \sum \frac{(T_i)^2}{n_j} - CF \\
 &= \frac{(666)^2}{10} + \frac{(699)^2}{10} + \frac{(775)^2}{10} - 148403.33 \\
 &= (44355.6 + 48860.1 + 60062.5) - 148403.33 \\
 &= 153278.2 - 152653.33 \\
 &= 624.87
 \end{aligned}$$

- Penghitungan *sumsquare error* :

$$\begin{aligned}
 SS_E &= SS_T - SS_p \\
 &= 2298.67 - 624.87 \\
 &= 1673.8
 \end{aligned}$$

- Menentukan *degree of freedom* :

$$DF_p = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$DF_T = n - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$\begin{aligned} DF_E &= DF_T - DF_P \\ &= 29 - 2 \\ &= 27 \end{aligned}$$

- Penghitungan *Mean square*

$$\begin{aligned} MS_P &= \frac{SS_P}{DF_P} \\ &= \frac{624.87}{2} \\ &= 312.44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} MS_E &= \frac{SS_E}{DF_E} \\ &= \frac{1673.8}{27} \\ &= 61.99 \end{aligned}$$

- Penghitungan harga statistik F, yaitu :

$$\begin{aligned} F &= \frac{MS_P}{MS_E} \\ &= \frac{312.44}{61.99} \\ &= 5.04 \end{aligned}$$

Semua perhitungan di atas disingkat dalam sebuah tabel yang dinamakan Tabel Analisa Variance, atau Tabel ANAVA, seperti di bawah ini :

Tabel : 2

Sumber Variasi	DF	SS	MS	F
Antar perlakuan	2	624.87	312.44	5.04
Dalam perlakuan (error)	27	1673.8	61.99	
Total	29	2298.67		

- e. Harga distribusi F pada Tabel Distribusi F. Dari Tabel ANAVA di atas dapat dilihat :

MS terbesar adalah 312.44 dengan $DF = 2$; $f_1 = 2$

MS terkecil adalah 61.99 dengan $DF = 27$; $f_2 = 27$

Harga F pada tabel adalah :

$F_{0.05; 2, 27} = 3.35$

$F_{0.01; 2, 27} = 5.49$

- f. Daerah penolakan hipotesa :

Tolak H_0 , terima H_1 jika :

$F > 3.35$ pada level 0.05

$F > 5.49$ pada level 0.01

Terima H_0 , tolak H_1 jika :

$F < 3.35$ pada level 0.05

$F < 5.49$ pada level 0.01

E. Pengujian Hipotesis

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima.

Karena diperoleh $F_{hitung} = 5.04$, dalam taraf (derajat) signifikansi 0.05 atau $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{tabel} = 3.35$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak (H_1 diterima). Tetapi dalam taraf (derajat) signifikansi 0.01 atau $\alpha = 0.01$ diperoleh $F_{tabel} = 5.49$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima (H_1 ditolak). Hal ini berarti pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab adalah *signifikan*.

Setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik ANAVA satu jalur (*one way ANAVA*) dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 5.04$ kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Distribusi F pada taraf signifikan 5% = 3.35. dan 1% = 5.49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak pada taraf signifikan 5%, atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan yang signifikan antara siswi lulusan SMP, MTs Murni dan MTs Pesantren terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswi Kelas

X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011.

Akan tetapi, dalam taraf signifikan 1% hipotesis nol diterima, dalam arti tidak ada perbedaan antara mean-mean dari populasi. Atau juga bisa disebut perbedaan mean tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dalam taraf signifikan 1% tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswi Kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, dapat dikemukakan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari perhitungan menggunakan tektik ANAVA seperti di atas diperoleh data yang mengindikasikan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab di Kelas X Semester Gasal MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara adalah *signifikan*. Dikategorikan signifikan, karena dalam pengujian hipotesis H_0 (Hipotesis nol) ditolak hanya dalam taraf signifikan 5 %. Sedangkan dalam taraf signifikan 1 % H_0 diterima.(Nazir:1998 hal.419)
2. Memperhatikan hasil pengujian hipotesis dengan hasil signifikan tidak pada taraf sangat signifikan, mengindikasikan bahwa siswi Kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara meskipun berlatar belakang pendidikan SMP atau MTs Murni sudah mengenal mata pelajaran Bahasa Arab.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara optimal, walaupun penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan . Walaupun demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan awal untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Instrumen nilai yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu, yaitu nilai bahasa Arab yang tertera dalam raport sehingga variasi nilai tidak terlalu terlihat karena nilai raport adalah merupakan nilai akumulasi dari berbagai aspek selama satu semester.
2. Rentang waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian belum maksimal.